

Akreditasi Internasional AQAS bagi Unnes



KR-Sugeng Irianto

Rektor (tengah) memberikan sertifikat akreditasi internasional.

SEMARANG (KR) - Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) Prof Dr S Martono MSi menyerahkan empat sertifikat Akreditasi Internasional dari lembaga akreditasi Agency for Quality Assurance through the Accreditation of Study Programmes (AQAS), Senin (20/2). Empat program studi klaster Sains itu Pendidikan Kimia, Pendidikan Teknik Komputer & Informatika, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Fisika. Akreditasi internasional ini sebagai upaya meningkatkan mutu program studi yang ada di Unnes.

"Kita akan terus dorong prodi lainnya untuk memperoleh akreditasi Internasional. Unnes akan memfasilitasinya. Saya berharap perolehan akreditasi internasional ini terus bergulir pada prodi lain," ujar Rektor. Raihan status akreditasi internasional ini, tambah rektor, menjadi motivasi untuk terus menciptakan iklim akademik yang baik di Unnes untuk peningkatan kualitas pendidikan di Unnes sehingga terbentuk SDM yang unggul. (Sgi)-f

Komunitas Remaja Tuna Rungu Belajar Alquran

KLATEN (KR) - Sebanyak 20 remaja penyandang disabilitas tuna rungu di Klaten giat belajar membaca Al Quran, di Sekretariat Paguyuban Penyandang Disabilitas Klaten (PPDK) Jalan Kunti Kampung Baru, Barenglor, Klaten Utara, Klaten. Qoriek Asmarawati, Wakil Ketua PPDK Klaten, Selasa (21/2) mengatakan, remaja tuna rungu di Klaten memiliki semangat besar untuk bisa membaca alquran. Membaca Alquran bagi remaja tuna rungu menjadi salah satu program PPDK Klaten.

"PPDK mengundang Ustadz Fakhri dari Sukoharjo untuk mengajarkan huruf hijaiyah. Beliau adalah salah satu dosen di universitas swasta di Surakarta dan punya kemampuan bahasa isyarat yang bagus. Ada 20 anak remaja tuna rungu yang bergabung. Dan mereka terlihat sangat antusias untuk bisa baca Alquran," kata Qoriek.

Qoriek menjelaskan, perbendaharaan kata yang dimiliki anak tuna rungu sangat terbatas. Sehubungan hal itu, pembelajaran huruf al quran itu, masih terbatas pada tingkat dasar.

"Ustadz Fakhri punya metode bona untuk memperkenalkan huruf hijaiyah. Jadi beliau mengajarkan penguasaan huruf al quran itu secara oral sampai benar. Awalnya mereka mengeja selanjutnya diajarkan juga hafalan so-lat. Dengan metode bona itu nanti remaja tuna rungu yang belajar al quran diberikan buku panduan dan barcodenya. Diharapkan mereka bisa jarak jauh juga seperti melihat youtube," tambahnya.

Harapannya terhadap kebijakan pemerintah terkait pendampingan disabilitas, Qoriek ingin ada langkah yang komprehensif bagi kaum disabilitas. "Layanan yang ramah disabilitas itu tidak saja penyediaan sarana secara fisik saja, tapi bagaimana akses layanan publik lebih inklusif. Jadi tidak sepotong-potong. Pendampingan layanan publik juga penganggaran itu lebih penting," jelas Qoriek. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Para remaja tuna rungu belajar membaca Alquran.

MUKTAMAR PEMUDA MUHAMMADIYAH

Delegasi Jateng Diharap Lahirkan Ide

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Pranowo melepas 74 orang delegasi Pemuda Muhammadiyah Jateng berangkat ke Balikpapan, Kalimantan Timur, Senin (20/3) malam. Mereka akan mengikuti Mukhtamar XVIII Pemuda Muhammadiyah 21-25 Februari 2023. Ganjar berpesan delegasi Jawa Tengah harus bisa melahirkan ide dan gagasan.

Ganjar Pranowo mengatakan hal itu saat melepas delegasi Pemuda Muhammadiyah Jateng di Kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jateng di Kota Semarang, Senin (20/2). Ganjar juga titip pesan khusus kepada delegasi Jateng agar menjaga etika dan nama baik Jawa Tengah, sekaligus menunjukkan nuansa demokratis yang dewasa selama mukhtamar berlangsung. Mukhtamar bukan sebagai tujuan tetapi media untuk melahirkan ide dan gagasan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Ganjar menjelaskan, peran pemuda sangat penting

dan dibutuhkan untuk menghadapi perubahan dunia yang turbulence, termasuk di dalamnya peran dari Pemuda Muhammadiyah. Ganjar mencontohkan seorang pemuda asal Pati, Sobari, yang mampu memberdayakan petani dan menciptakan kemandirian. "Sobari ini membuat pupuk cair, kemudian biogas menjadi energi. Pemuda satu ini juga mampu menghijaukan atau menyuburkan tanah gersang. Itu salah satu contoh yang konkret, sehingga kemandirian bisa dibangun,"



KR-Budiono

Ganjar Pranowo melepas delegasi mukhtamar Pemuda Muhammadiyah Jateng.

tutur Ganjar Pranowo. Gubernur dua periode itu berharap mukhtamar dapat lahir ide dan gagasan, serta memunculkan banyak program yang bisa di laksanakan pascamukhtamar. Ganjar berjanji akan hadir ke Kalimantan Timur untuk menyaksikan prosesi mukhtamar sekaligus menjadi salah satu pembicara dalam acara tersebut. "Mudah-mudahan lancar dan sukses. Kebetulan saya diundang menjadi pembicara, Insyaallah saya akan hadir untuk melihat dan menyaksikan

mukhtamar Pemuda Muhammadiyah yang berlangsung di Balikpapan. Kebetulan juga ada pertemuan asosiasi pemerintah provinsi yang juga digelar di sana (Kaltim)," katanya.

Ketua PW Muhammadiyah Jateng, Tafsir, mengatakan ada 74 pemuda yang akan berangkat dan menjadi delegasi peserta mukhtamar dari Jawa Tengah. Ia juga memberikan keleluasaan dalam proses demokrasi yang dilakukan dalam mukhtamar. Yang penting para delegasi dapat menjaga nama baik perserikatan, nama baik Muhammadiyah, dan nama baik Jateng.

"Mereka sudah konsolidasi. Saya memberikan keleluasaan bagi pemuda untuk mandiri dan independen. Saya harap mereka akan menjalankan mukhtamar dengan penuh keadaban, etika, dan kompak. Jadi bagaimana menjaga nama baik perserikatan, nama baik Muhammadiyah, nama baik Jateng ditampilkan dalam mukhtamar yang berkeadaban nanti," katanya. (Bdi)-f

Tahun 2024 Kota Magelang Bebas RTLH

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Magelang telah menyelesaikan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) menjadi Rumah Layak Huni (RLH) sebanyak 224 unit sepanjang tahun 2022. Secara simbolis penyerahan RLH itu dilakukan Walikota Magelang di 3 lokasi di wilayah Kecamatan Magelang Selatan, Magelang Tengah dan Magelang Utara, Senin (20/2).

Di sela-sela penyerahan Sedang, Walikota Magelang juga melakukan peninjauan ke beberapa bagian rumah, baik keberadaan kamar tidur, ruang tamu, kamar mandi maupun lainnya. Ini seperti yang dilakukan saat di sela-sela penyerahan di Kampung Paten wilayah Kelurahan Rejowinangun Utara. Dialog dengan pe-

milik rumah pun sempat dilaksanakan, meskipun hanya sebentar.

RLH yang diserahkan itu merupakan bantuan program dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Magelang. Tiga rumah yang diserahkan milik Suliyah warga RT 3 RW 8 Tidar Baru Bersatu Kelurahan Magersari, rumah Dwi Wahyu Santoso warga RT 4 RW 16 Paten Jurang Kelurahan Rejowinangun Utara dan rumah Mulyono warga RT 2 RW 7 Kelurahan Wates. "Kita sudah selesaikan perbaikan RTLH sebanyak 224," kata Walikota Magelang. Sedangkan yang dibantu Baznas 37 unit, dan dari APBD sebanyak 187 unit.

Tahun 2023 ini Pemerintah Kota Magelang menargetkan perbaikan 930 RTLH, terdiri dari 730 unit

dari APBD dan 200 unit dari bantuan Baznas. Menurut Walikota Magelang, masih banyak rumah warga Kota Magelang yang tidak layak huni, sehingga Pemerintah Kota Magelang harus turun tangan. Menurut Walikota Magelang, masih banyak warga Kota Magelang yang rumahnya tidak layak huni. Karena itu diperbaiki.

"Ini tugas pemerintah bagaimana mensejahterakan warganya. Salah satu komponen kesejahteraan adalah rumah tinggal. Kalau rumah tidak sehat, secara spiritual ekonomi dan semua juga tidak sehat," tambah Walikota Magelang. Pihaknya ingin masyarakat Kota Magelang sehat secara jasmani dan rohani. Program perbaikan RTLH terus bergulir. Pemerintah dibantu oleh komponen lain, salah satu-

nya Baznas yang menghimpun dana sukarela dari ASN dan donatur.

Program perbaikan RTLH juga didukung oleh unsur TNI, swasta, akademisi dan sebagainya. Lewat Baznas, ASN kompak memberikan zakat dan sedekahnya untuk membantu masyarakat. Kemudian, bantuan RTLH dari

APBD tidak bisa karena syarat tidak terpenuhi, maka lewat Hibah.

"Kita targetnya 2024 selesai atau bebas RTLH. Tapi itu baru tahap awal. Tahap berikutnya dari ditata lagi, kamarnya, lan-tainya dan harapan ke depan sudah tidak ada lagi RTLH yang ekstrem," katanya. (Tha)-f



KR-Thoha

Walikota Magelang menempelkan tanda di tembok depan rumah.

Edukasi Keterbukaan Informasi Kekinian

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada Komisi Informasi (KI) Daerah Jateng untuk mengedukasi masyarakat terkait keterbukaan informasi. Edukasi yang diberikan juga harus menggunakan cara kekinian dan tidak konvensional. Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo usai Pengambilan Sumpah Jabatan dan Melantik Anggota Komisi Informasi Provinsi Jateng Masa Jabatan 2022-2026, di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Senin (20/2).

"Edukasi pada publik. Sebenarnya informasi publik yang bisa diambil atau diakses masyarakat itu yang mana, yang dikecualikan yang mana," kata Ganjar. Dalam pelantikan tersebut hadir

Ketua Komisi Informasi Pusat RI Donny Yoesgiantoro, pejabat Forkopimda Jateng, serta sejumlah kepala daerah salah satunya Bupati Kendal Dico M Ganinduto. Ganjar mendorong KI agar aktif

mendampingi penyelenggara negara agar semua memiliki komitmen yang sama dalam hal keterbukaan informasi. Kepada lima orang anggota komisioner KI Jateng yang dilantik, Ganjar berpesan agar edukasi yang diberikan pada masyarakat dilakukan dengan cara kekinian.

"Kami harapkan penyelenggara negara, termasuk kami-kami ini lebih punya komitmen yang tinggi untuk bisa memberikan informasi sebanyak-banyaknya pada masyarakat. Dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, caranya yang nge-pop, jangan konvensional, agar publik bisa men-

dapatkan informasi dengan jelas, crystal clear begitu. Sehingga semua yang publik diharapkan itu bisa didapatkan dengan akurat dan betul-betul transparan dan cepat," ujar Ganjar.

Pada kesempatan itu, lima orang anggota komisioner baru yang dilantik yakni Setiadi, Ermy Sri Ardhyanti, Moh Asropi, Sutarto, dan Indra Ashoka Mahendrakana. Mereka dilantik untuk masa jabatan 2022-2026. Ganjar minta kepada mereka agar tidak sungkan untuk menegur penyelenggara negara yang tidak bisa memberikan informasi bagus kepada masyarakat. (Bdi)-f

Kapolsek Muntilan dan Bhabinkamtibmas Hadir di Sekolah

MAGELANG (KR) - Demi menyelamatkan Anak dari pengaruh narkoba, Kapolsek Muntilan, Polresta Magelang, AKP Abdul Muthohir, SH, MH bersama Aiptu Riyanto Bhabinkamtibmas Desa Pucungrejo, tak kenal lelah ke luar masuk sekolah. Seperti yang dilakukan pada Senin (20/2) kemarin, Kapolsek Muntilan dan Aiptu Riyanto mengunjungi SDN Pucungrejo 1, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Kedatangan mereka di sekolah tersebut dalam rangka kegiatan pembinaan pelajar di sekolah dasar tersebut.

Menurut AKP Abdul Muthohir, SH, MH bahwa, program masuk sekolah yang diterapkan itu dalam rangka meningkatkan program Polri hadir di tengah tengah pelajar dan mensosialisasikan layanan Call

Center Polsek Muntilan melalui nomer whatsapp 0815 2000 110. "Program masuk sekolah ini, untuk meningkatkan program Polri hadir di Tengah masyarakat. Momen ini, sekaligus dimanfaatkan untuk sosialisasi Call Center Polsek Muntilan, sehingga masyarakat tahu secara masif," katanya.

Disampaikan, kegiatan lain yang pihaknya lakukan selama di sekolah tersebut yakni memberikan materi pembinaan tentang kenakalan remaja dan bully. Bicara terkait dengan bully, Kapolsek mengajak para siswa untuk stop bully karena bully merupakan sikap perbuatan yang tidak terpuji dan tidak mencerminkan profil pelajar Pancasila.

"Saya juga meminta siswa SD memanfaatkan HP untuk kegiatan belajar

dan menambah wawasan ilmu pengetahuan, penggunaan Medsos harus selektif dan bijak, pilih konten yang baik dan dibutuhkan untuk kepentingan anak," jelasnya. Masih kata Kapolsek, siswa berpesan untuk menjauhi dan tidak merokok. Pasalnya, merokok sangat tak baik bagi anak, baik dari segi kesehatan maupun etika. Bahkan, merokok adalah salah satu pintu masuk narkoba dan miras. Sementara itu, dari pihak

sekolah yang hadir mendampingi Kapolsek, yakni Kepala SDN Pucungrejo 1, Endang Titisari SPd, Ketua Komite Fahrudin dan de-wan guru serta karyawan SDN 1 Pucungrejo, juga di-hadiri seluruh pelajar se-tempat dari kelas satu hinga kelas enam.

Lain lagi dengan Kepala SDN Pucungrejo 1, Endang Titisari. Menurutnya, program polisi masuk sekolah adalah program yang harus digencarkan karena de-ngan program ini, siswa

bisa paham tentang hukum, meski hanya baru dasar-dasarnya.

"Kehadiran pihak Polsek Muntilan ini sangat berarti bagi kami karena telah memberikan perhatian bagi Anak-anak didik kami," katanya. Tak hanya itu, Kepsek sangat senang dengan kehadiran Kapolsek Muntilan karena dapat memberikan motivasi dan pendampingan bagi siswa untuk semangat dan disiplin meraih cita-cita anak. (Bag)-f

Dingahayu

Banyumas
1911 - 2023
KABUPATEN BANYUMAS

22 Februari 2023

Selamat Hari Jadi ke-452 KABUPATEN BANYUMAS
"BANYUMAS TATAG TETEG TUTUG"
22 Februari 2023

www.pemerintahbanyumas.com PERUMDA Air Minum Tirta Satria PERUMDA Tirta Satria

Selamat Hari Jadi Kabupaten Banyumas ke-452
22 Februari 2023

BANYUMAS TATAG TETEG TUTUG

Dr. Saefudin, M.M. Wakil Bupati Banyumas
Dr. Achmad Husein, M.P. Bupati Banyumas
Dr. Wahyu Budi Saptomo, M.Si. Sekertaris Daerah Banyumas